

Dampak Kompetensi Dan Dukungan Manajemen Dalam Menghasilkan Informasi Akuntansi Rumah Sakit Swasta Berkualitas Di Aceh

Marjulin¹, Hilmi², Elvina³, Zusma Widawaty A. Wahab³, Teuku Mustaqim⁴

^{1,2,3,4,5}Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe

Jalan Banda Aceh- Medan Km. 280 Buketrata 24301 INDONESIA

¹marjulin@pnl.ac.id

Abstrak: Penelitian terapan bertujuan untuk membuktikan kebenarab dari fakta empiris mengenai Dampak Kompetensi Dan Dukungan Manajemen Dalam Menghasilkan Informasi Akuntansi Rumah Sakit Swasta Berkualitas Di Aceh. Penelitian ini, melakukan penerapan pengetahuan dan ilmu dengan menverifikasi konsep dasar dan penerapannya mengenai Kompetensi dan Dukungan Manajemen pada Rumah sakit swasta di Aceh dapat menghasilkan informasi akuntansi Berkualitas. Verifikasi dilakukan dengan cara pembuktian secara empiris ke lapangan. Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif dan metode explanatory research merupakan penelitian dilakukan untuk memperoleh deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar variabel yang diteliti. Dengan menganalisis faktor penyebab terjadinya fenomena pada konsep yang diangkat dalam penelitian ini, data akan dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada 36 Manajemen Rumah sakit swasta diaceh, data diolah dengan menggunakan *Structural Equation Model* berbasis *Partial Least Square* (SEM PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dan dukungan manajemen berdampak signifikan terhadap informasi akuntansi berkualitas yang di hasilkan. Implikasinya dengan dihasilkan informasi akuntansi berkualitas adalah berguna bagi pihak internal dan eksternal dalam pengambilan keputusan yang tepat dan cepat.

Kata Kunci: Kompetensi; Dukungan; Manajemen; Informasi; Berkualitas

Abstract: Applied research aims to prove the truth of empirical facts regarding the Impact of Competence and Management Support in Producing Quality Private Hospital Accounting Information in Aceh. This research applies knowledge and knowledge by verifying whether the basic concepts and their application regarding Management Competence and Support in private hospitals in Aceh can produce quality accounting information. Verification is carried out by means of empirical evidence in the field. The research method used is the descriptive method and the explanatory research method, which is research carried out to obtain systematic, factual and accurate descriptions, descriptions of the facts, characteristics and relationships between the variables studied. By analyzing the factors causing the phenomenon in the concept raised in this research, data will be collected by distributing questionnaires to 36 private hospital management in Aceh, the data is processed using a Partial Least Square-based Structural Equation Model (SEM PLS). The research results show that management competence and support have a significant impact on the quality accounting information produced. The implication of producing quality accounting information is that it is useful for internal and external parties in making appropriate and fast decisions

Keywords: Competence; Support; Management; Information; Quality

I. PENDAHULUAN

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya [1]. Rumah sakit merupakan badan usaha nirlaba (Non Profit Oriented), namun tidak terlepas dari persaingan [2]. Rumah sakit secara defakto telah bergeser dari lembaga sosial menjadi sebuah lembaga usaha. Namun demikian agar rumah sakit tetap bertahan (*survive*) dan tumbuh (*grow*), maka pihak manajemen harus memperhitungkan keuntungan dengan tidak mengurangi fungsi sosialnya.

Rumah sakit masa kini adalah suatu korporat bisnis. Ada manajemen puncak yang menetapkan kebijakan dan strategi, melakukan perencanaan, penganggaran, fasilitasi, penempatan SDM, koordinasi pelaksanaan, melakukan pengawasan, dan bertanggung jawab secara umum terhadap

keseluruhan kegiatan, sehingga rumah sakit harus dikelola dalam sebuah sistem informasi yang berkualitas dan manajer yang berkualitas, rumah sakit harus ditangani secara khusus dan tersendiri oleh manajer yang profesional dalam bidang manajemen, akuntansi dan sistem informasi [3].

Fenomena yang terjadi bahwa rumah sakit kurang memahami pengelolaan keuangan, pelaporan akuntansi, dan perpajakan sehingga berakibat buruk dalam pengelolaan rumah sakit [4]. Sistem informasi akuntansi belum memiliki jaringan yang optimal dan terintegrasi sehingga diperlukan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit untuk Perkembangan Layanan Kesehatan di Era Digital 4.0 [5]. lebih lanjut mengungkapkan oleh bahwa masih jarang penggunaan sistem informasi dalam sebuah organisasi terutama rumah sakit, padahal ini sangat penting dalam perkembangan sebuah perusahaan [5].

Penyajian informasi yang memenuhi karakteristik yang baik maka sangat dibutuhkan staf bagian akuntansi yang berkualitas [6]. Staf bagian akuntansi adalah orang yang terlibat langsung dalam

pengolahan dan penyajian informasi. Staf bagian akuntansi yang berkualitas adalah memiliki tingkat pendidikan yang memadai di bidangnya dan pengalaman kerja yang cukup. Tingkat pendidikan yang memadai dan pengalaman yang cukup pada bagian akuntansi akan menentukan penyajian informasi akuntansi yang sesuai dengan permasalahan yang ingin dipecahkan Manajer yang akan membuat keputusan harus memiliki kualitas profesional, mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu memanfaatkan peluang dan mengantisipasi tantangan yang akan terjadi di masa datang. Dengan demikian maka manajer harus memiliki tingkat pendidikan yang tinggi [7].. Tanpa memiliki tingkat pendidikan tinggi mereka cenderung akan membuat keputusan yang kurang tepat, dan keputusan yang dibuat hanya berdasarkan intuisi, bukan berdasarkan landasan ilmiah yang kuat untuk mendukung lahirnya keputusan[8].

II. METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode deskriptif dan metode explanatory research, *explanatory research* adalah penelitian dilakukan untuk memperoleh deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar variabel yang diteliti. metode penelitian ini ingin mendapatkan jawaban secara mendasar tentang sebab akibat dengan menganalisis faktor penyebab terjadinya fenomena pada konsep yang diangkat dalam penelitian ini [38].

B. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Probability sampling/ Simple Random Sampling, Metode pengambilan sampel secara random atau acak, pengambilan sampel ini berarti seluruh anggota populasi diasumsikan memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian [38].

C. Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis melalui analisis regresi linier sederhana kita dapat membuat model variabel-variabel yang memiliki pengaruh variabel X terhadap variabel Y. hubungan antara variabel dalam analisis regresi bersifat kausalitas atau sebab akibat. Model analisis regresi linier sederhana dapat digambarkan sebagai berikut :

$$Y = a + bx + e$$

Ket :

Y = Variabel dependen atau *respon* = konstanta atau *Intercept*

bx = Koefisien regresi atau *slope*

e = Residual atau *error*

D. Kompetensi Manajemen

Kompetensi manajemen merupakan

karakteristik mendasar dari individu yang ditunjukkan dengan cara berperilaku atau cara berpikir yang secara umum menggambarkan seluruh karakter individu yang bertahan dalam periode yang cukup lama, yang memiliki ciri-ciri: motivasi, karakteristik, konsep diri pengetahuan dan keterampilan [9]..

Kompetensi pengguna sebagai produk pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai, yang menunjukkan bahwa individu telah memenuhi persyaratan`praktis yang terintegrasi dalam nilai sosial kerja, sehingga individu harus memperoleh dan menerapkan pengetahuan yang dimiliki yang diaplikasikan dengan cara berfikir secara kritis, serta memidahkan pengetahuan, keahlian dan nilai-nilai yang dimiliki dalam praktek kerja sehari-hari [10].. Kompetensi adalah kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, keahlian dan perilaku yang ada dan menyebar pada individu dan proses organisasi serta dapat menentukan bagaimana individu dapat mengembangkan dan mengeksploitasi keahliannya [11]..

Karyawan yang memiliki pengetahuan, semakin diakui keberadaannya dalam perusahaan, khususnya di bagian sistem informasi sehingga manajemen yang memiliki pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang dibutuhkan untuk menampilkan perilaku yang diinginkan akan menjadi pilihan utama untuk memajukan suatu sistem organisasi khususnya dalam sebuah sistem organisasi[12]

Berdasarkan dari pendapat-pendapat yang sudah dikemukakan diatas dapat dikatakan bahwa kompetensi merupakan kemampuan unik/khusus melekat pada individu-individu yang berhubungan dengan kesuksesan kinerja organisasi yang diperlihatkan melalui berperilaku individu dalam organisasi, karakteristik ini akan memberi nilai dalam kemajuan organisasi.

E. Pengukuran Kompetensi Manajemen

Kriteria pengetahuan adalah pengetahuan dalam hal prinsip Akuntansi, Auditing, Teknologi Informasi dan Metode pengembangan sistem [13].. Sependapat dengan pernyataan diatas bahwa akuntan sebagai pengguna sistem informasi harus menguasai pengetahuan dalam hal teknologi informasi [14]..

Kriteria keahlian (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*) yang harus dimiliki untuk mengukur kompetensi manajemen [15]. adalah:

- a) Pengetahuan dan keahlian tentang teknik pengolahan data, teknologi komputer dan pemrograman komputer;
- b) Pengetahuan tentang bisnis secara umum;
- c) Pengetahuan tentang metode kuantitatif;
- d) Ahli memecahkan masalah kompleks kedalam masalah kecil;
- e) Ahli berkomunikasi dan membina hubungan;

Berdasarkan literatur yang sudah diuraikan diatas maka dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) dimensi yaitu: 1) *knowledge criteria* dan 2) *skill requirement*, pertimbangan menggunakan

pengukuran ini, karena untuk menilai kompetensi pengguna sistem informasi kriteria kompetensi utama dianggap sudah mencukupi dari sisi pengetahuan dan keahlian/keterampilan terutama pengetahuan dan keterampilan sistem informasi. Dimensi dan indikator dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*). Menggunakan indikator:
 - a) Pendidikan Formal
 - b) Sertifikat keahlian/pendidikan non formal dalam bidang sistem informasi
 - c) Pengalaman bekerja sebagai pengguna sistem informasi
 - d) Wawasan dalam bidang sistem informasi
- 2) Keahlian (*skill*). Diukur dengan menggunakan indikator:
 - a) Keahlian konseptual
 - b) Keahlian interpersonal
 - c) Keahlian teknis
 - d) Keahlian manajemen

F. Dukungan Manajemen

Penyebab kegagalan dalam kegiatan perusahaan termasuk dalam proses pengembangan *software* adalah dukungan manajemen yang biasanya meliputi aspek *depth*, *focus* dan *terms* [16]. Semakin besar dukungan manajemen terhadap perusahaannya, akan semakin besar pula konsistensi perilaku dan sikap orang tersebut terhadap tujuan organisasi. Sinyal-sinyal tersebut perlu disebar ke seluruh organisasi, sehingga seluruh anggota organisasi merasakan adanya dukungan terhadap implementasi program [17].

Dukungan manajemen bukan hanya sekedar menyediakan sumber daya namun juga terlibat aktif dalam proses pengembangannya [18]. Dukungan manajemen sangat penting bagi pelaksanaan sistem informasi yang memerlukan sumber daya terutama sumber daya manusia yang memadai [19]. Oleh karena itu dukungan manajemen harus didorong oleh keinginan yang kuat untuk meningkatkan kualitas bisnis perusahaan [20]. Point penting dukungan manajemen adalah proses pengembangan. dan menentukan keputusan untuk peningkatan proses, keinginan organisasi untuk berubah dan perubahan yang *persentance* [21].

Berdasarkan literatur dan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa dukungan manajemen merupakan suatu perjanjian atau ikatan *top*, *middle* maupun *Lower* manajemen untuk terlibat dan berpartisipasi dalam pencapaian tujuan organisasi secara terus menerus dalam usaha peningkatan kualitas organisasi.

G. Pengukuran Dukungan Manajemen

Dukungan/komitmen manajemen ditunjukkan melalui *affective commitment*, *continuance commitment*, dan *normative commitment* sebagai keadaan psikologis yang baik, sebagai ciri hubungan

karyawan dengan organisasi atau memiliki implikasi untuk mempengaruhi apakah karyawan akan terus dengan organisasi [22]. terdapat tiga komponen dari komitmen [23], [24] yaitu:

- 1) Komitmen afektif (*affective commitment*), yaitu: keterlibatan emosional seseorang pada organisasinya berupa perasaan cinta pada organisasi.
- 2) Komitmen kontinyu (*continuance commitment*), yaitu: persepsi seseorang atas biaya dan resiko dengan meninggalkan organisasi saat ini. Artinya, terdapat dua aspek pada komitmen kontinyu, yaitu: melibatkan pengorbanan pribadi apabila meninggalkan organisasi dan ketiadaan alternatif yang tersedia bagi orang tersebut.
- 3) Komitmen normatif (*normative commitment*), yaitu: sebuah dimensi moral yang didasarkan pada perasaan wajib dan tanggung jawab pada organisasi yang mempekerjakannya.

Penelitian ini, untuk mengukur dukungan manajemen didasarkan pada pendapat Meyer Allen dengan menggunakan dimensi dan indikator [22]. sebagai berikut :

- 1) *Affective Commitment*. dengan indikatornya:
 - a) Kesediaan bekerja keras
 - b) Membanggakan organisasi sebagai tempat kerja yang menyenangkan
 - c) Kesediaan menerima tugas organisasi
- 2) *Continuance Commitment*. Indikatornya adalah:
 - a) Kesamaan nilai individu dan organisasi
 - b) Merasa rugi bila keluar dari organisasi
 - c) Organisasi tempat kerja terbaik
- 3) *Normative Commitment*. Indikatornya sebagai berikut:
 - a) Inspirasi organisasi dalam pencapaian kinerja
 - b) Senang dengan organisasi saat ini
 - c) Peduli terhadap nasib organisasi

H. Kualitas Informasi Akuntansi

Informasi sebagai data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan arti bagi pengguna, dan digunakan untuk membuat keputusan [25]. Informasi sebagai data yang disajikan dalam bentuk yang berguna untuk pengambilan keputusan [26]. Selanjutnya informasi sebagai data yang telah dibentuk menjadi sesuatu yang memiliki arti dan berguna bagi pengguna [27].

Kualitas informasi yang berguna adalah relevansi, akurasi, ketepatan waktu, keringkasan, kejelasan, kuantitatif, dan konsistensi [28]. Selanjutnya kualitas informasi akuntansi merupakan konsep yang kompleks, mengandung relevansi nilai informasi akuntansi, konservatisme akuntansi, dan manajemen laba [29]. Ketika pengguna mengembangkan sistem informasi akan

mendefinisikan output yang diberikan oleh ahli informasi dengan mempertimbangkan dimensi dasar informasi yaitu akurat, relevan, tepat waktu, dan lengkap [30].

Kualitas informasi akuntansi adalah relevan, reliabel, lengkap (*complete*), tepat waktu (*timely*), kemudian ditambah dengan dapat dipahami (*understandable*), dapat diverifikasi (*verifiable*), dan mudah diakses (*accessible* [25]). Kualitas informasi merupakan integritas pengolahan data yang tinjau dari lima karakteristik akurasi, lengkap, konsistensi, ketepatan waktu dan unik [31].

I. Pengukuran Kualitas Informasi Akuntansi

Dimensi yang digunakan untuk mengukur informasi berkualitas adalah *relevance*, *timeliness*, *accuracy* dan *completeness* [26]. Informasi memiliki relevansi, jika informasi tersebut mampu membuat perbedaan dalam pengambilan keputusan dengan mengurangi ketidakpastian atau meningkatkan pengetahuan untuk keputusan tertentu [26]. Informasi yang tersedia bagi pembuat keputusan sebelum kehilangan kapasitasnya untuk mempengaruhi keputusan memiliki ketepatan waktu, karena ketidak ketepatan waktu dapat membuat informasi yang tidak relevan [26].

Kualitas informasi diukur dengan menggunakan dua dimensi yaitu *Quality of information content*, dan *quality of information access*. Indikatornya terdiri dari menyeluruh (*comprehensiveness*), ringkas (*conciseness*), jelas (*clarity*), benar (*correctness*), akurat (*accuracy*), konsisten (*consistency*), dapat diaplikasi (*applicability*), tepat waktu (*timeliness*) [32]. Karakteristik kualitatif informasi akuntansi yaitu relevansi, reliabel, komparabilitas dan konsistensi. Agar relevan informasi akuntansi harus mampu membuat perubahan dalam sebuah keputusan [33].

Dimensi kualitas informasi yang digunakan dalam penelitian ini Pengukur informasi akuntansi yang berkualitas didasarkan pada penggunaan dimensi akurat, relevan, tepat waktu dan lengkap. Dimana setiap dimensi terdapat indikatornya [30]. sebagai berikut:

- 1) Akurat. Dimensi ini diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:
 - a) Informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya (sesuai dengan kenyataannya).
 - b) Informasi yang dihasilkan melalui prosedur yang benar dan konsisten
 - c) Informasi yang dihasilkan dapat dipercaya dan sesuai SOP
- 2) Tepat waktu. Indikator yang digunakan untuk mengukur dimensi tepat waktu:
 - a) Informasi harus tersedia pada saat diperlukan.
 - b) Informasi tersedia setiap saat
 - c) Waktu yang dibutuhkan untuk menyajikan laporan

- 3) Relevan, diukur dengan indikator sebagai berikut:
 - a) Informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan
 - b) Informasi harus sesuai dengan kebutuhan informasi diberbagai tingkat dan bagian yang ada dalam organisasi tersebut (tingkat detail yang disesuaikan).
 - c) Informasi yang dihasilkan memiliki nilai prediksi
- 4) Lengkap, diukur dengan indikator sebagai berikut:
 - a) Informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna untuk membuat keputusan.
 - b) Informasi yang disajikan tidak ada yang hilang
 - c) Informasi tersedia sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

J. Rumah Sakit

Institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat [34]. Hal senada diungkapkan rumah sakit suatu organisasi yang dilakukan oleh tenaga medis professional yang terorganisir baik dari sarana prasarana kedokteran, asuhan keperawatan yang berkesinambungan, diagnosis serta pengobatan penyakit yang diderita oleh pasien[35]. Rumah sakit merupakan suatu fasilitas pelayanan kesehatan yang melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasil guna pada upaya penyembuhan dan pemulihan yang terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan [36].

K. Tugas dan Fungsi Rumah Sakit

Tugas dan fungsi rumah sakit [37] adalah :

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis Pelayanan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.
3. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

L. Klasifikasi Rumah Sakit

Klasifikasi rumah sakit terdapat dua macam rumah sakit [34] :

1. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.
2. Rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit atau kekhususan lainnya.

Rumah sakit membagi kelas rumah sakit umum 4 kelas mulai dari A,B,C,D. Dimana untuk yang membedakan keempat kelas tersebut adalah sebagai berikut [34]:

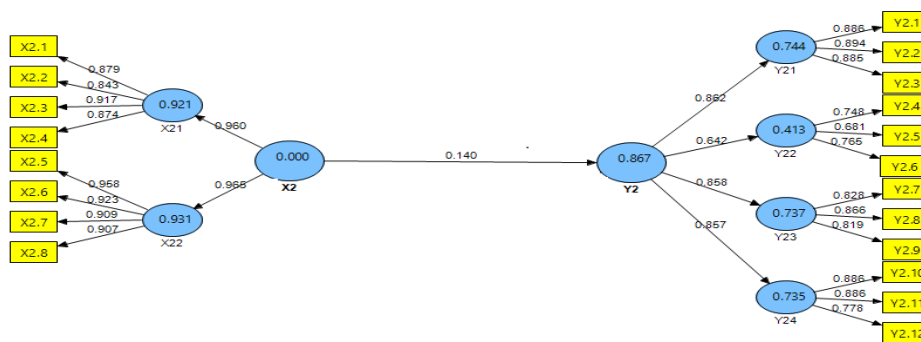
- a) Bangunan dan prasarana

- b) Kemampuan pelayanan
- c) Sumber daya manusia
- d) Peralatan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Dampak Kompetensi Manajemen terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Hipotesis yang akan diuji adalah pengaruh Kompetensi Manajemen terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Diagram jalur Kompetensi Manajemen terhadap Kualitas Informasi Akuntansi digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Diagram Jalur Pengujian Dampak Kompetensi Manajemen terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Kompetensi Manajemen dihipotesiskan mempengaruhi kualitas informasi Akuntansi. Berikut ini disajikan hasil uji signifikansi dari hipotesis tersebut melalui hipotesis statistik sebagai berikut:

- | | |
|--------------|---|
| $H_0 \leq 0$ | Kompetensi pengguna tidak berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi |
| $H_1 > 0$ | Kompetensi pengguna berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi |

Tabel.1 Hasil Pengujian Dampak Kompetensi Manajemen Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Koef Jalur	t _{hitung}	t _{kritis}	H ₀
0,140	2,031	1,64	Ditolak

Berdasarkan tabel dapat dilihat nilai t_{hitung} variabel kompetensi Manajemen (2,031) lebih besar dari t_{kritis} (1,64). Karena nilai t_{hitung} lebih besar dibanding t_{kritis}, maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak Ho. Jadi berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa kompetensi manajemen signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada rumah sakit. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa semakin tinggi kompetensi manajemen akan meningkatkan kualitas informasi akuntansi, hal ini dikarenakan oleh arah koefisien jalur yang positif.

Secara langsung kompetensi manajemen memberikan pengaruh sebesar 2,0% terhadap kualitas informasi akuntansi. Untuk mengetahui effect size dari

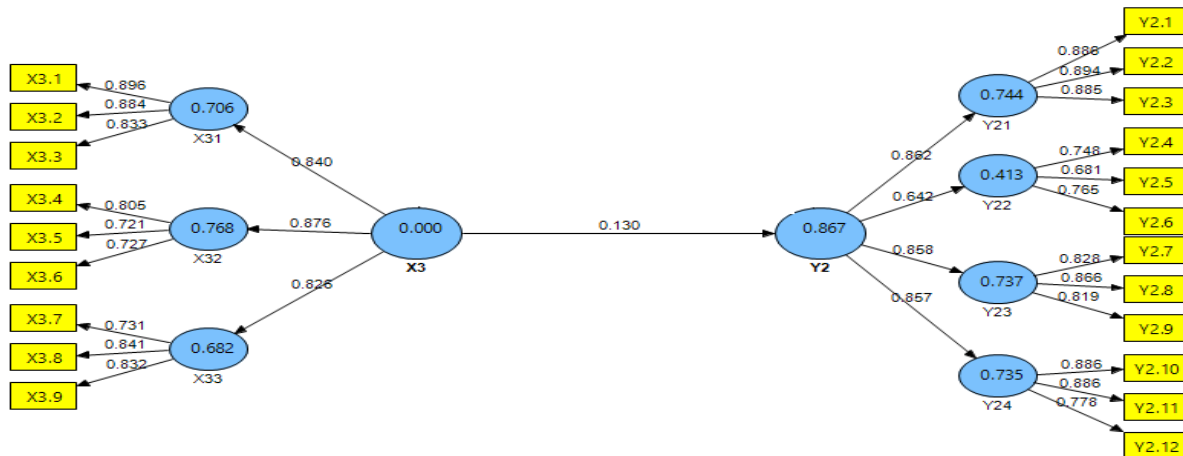
kompetensi manajemen terhadap kualitas informasi akuntansi dihitung nilai f².

$$f^2 = \frac{R^2_{included} - R^2_{excluded}}{1 - R^2_{included}} = \frac{0,867 - 0,861}{1 - 0,867} = 0,045$$

Nilai f² sebesar 0,045 menunjukkan bahwa kompetensi manajemen memberikan pengaruh yang rendah terhadap kualitas informasi akuntansi (Hair, et al., 2014:186).

B. Dampak Dukungan Manajemen terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Hipotesis yang akan diuji adalah pengaruh Dukungan Manajemen terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Diagram jalur dukungan manajemen terhadap Kualitas Informasi Akuntansi digambarkan sebagai berikut:



Gambar.2 Diagram Jalur Pengujian Pengaruh dukungan Manajemen terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Dukungan manajemen dihipotesiskan mempengaruhi kualitas informasi Akuntansi. Berikut ini disajikan hasil uji signifikansi dari hipotesis tersebut melalui hipotesis statistik sebagai berikut:

	$H_0 \leq 0$	Dukungan manajemen tidak berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi
	$H_1 > 0$	Dukungan manajemen berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi

Tabel.2 Hasil Pengujian Dampak Dukungan Manajemen Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Koef Jalur	t_{hitung}	t_{kritis}	H_0
0,130	2,201	1,64	Ditolak

Berdasarkan tabel dapat dilihat nilai t_{hitung} variabel dukungan manajemen (2,201) lebih besar dari t_{kritis} (1,64). Karena nilai t_{hitung} lebih besar dibanding t_{kritis} , maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak H_0 . Jadi berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa dukungan manajemen signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada rumah sakit. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa semakin tinggi dukungan manajemen akan meningkatkan kualitas informasi akuntansi, hal ini dikarenakan oleh arah koefisien jalur yang positif.

Secara langsung dukungan manajemen memberikan pengaruh sebesar 1,7% terhadap kualitas informasi akuntansi. Untuk mengetahui *effect size* dari komitmen manajemen terhadap kualitas informasi akuntansi dihitung nilai f^2 . Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa tanpa variabel komitmen manajemen, pengaruh pembelajaran organisasi dan kompetensi pengguna terhadap kualitas informasi akuntansi sebesar 0,862, jadi nilai f^2 untuk variabel komitmen manajemen adalah:

$$f^2 = \frac{R^2_{included} - R^2_{excluded}}{1 - R^2_{included}} = \frac{0,867 - 0,862}{1 - 0,862} = 0,038$$

Nilai f^2 sebesar 0,038 menunjukkan bahwa komitmen manajemen memberikan pengaruh yang rendah terhadap kualitas informasi akuntansi (Hair, *et al.*, 2014:186).

C. Dampak Komitmen dan Dukungan Manajemen terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Hipotesis yang akan diuji adalah pengaruh Dukungan Manajemen terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dilakukan melalui statistik uji F dengan ketentuan tolak H_0 jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , atau sebaliknya terima H_0 jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} . Melalui nilai koefisien determinasi (nilai R^2) pada tabel 4.24 dapat dihitung nilai F dengan rumus sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{(n-k-1)R^2_{Y(X_1, X_2)}}{k(1-R^2_{Y(X_1, X_2)})}$$

Dari tabel F untuk tingkat signifikansi 0.05 dan derajat bebas (2;44) diperoleh nilai F tabel sebesar 3,209. Karena F_{hitung} (11,1932) lebih besar dari F_{tabel} (3,209) maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak H_0 sehingga H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi dan dukungan manajemen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada rumah sakit swasta di Aceh.

Besarnya pengaruh komitmen (X_1) dan dukungan (X_2) secara simultan terhadap kualitas informasi akuntansi (Y) pada rumah sakit swasta di Aceh dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 3 Dampak Kompetensi dan Dukungan Manajemen Secara Simultan Terhadap kualitas Informasi Akuntansi

No.	Pengaruh	Besar Pengaruh	Kesimpulan
a.	Pengaruh langsung : X ₁ terhadap Y X ₂ terhadap Y Total pengaruh langsung	4,50 % 3,80 % 8,30 %	Terdapat pengaruh
b.	Pengaruh tidak langsung : Melalui X ₁ Melalui X ₂	20,67 % 14,07 %	
c.	Total pengaruh X ₁ dan X ₂ terhadap Y	43,04 %	

Sumber : Data diolah dari hasil penelitian

Melalui penjumlahan besar pengaruh kedua variabel bebas secara parsial akan diperoleh besar pengaruh kedua variabel bebas secara bersama-sama. Jadi total dampak komitmen dan dukungan manajemen secara bersama-sama terhadap kualitas informasi akuntansi pada Rumah sakit swasta di Aceh sebesar 43,04%, artinya 43,04% perubahan dalam kualitas informasi akuntansi pada rumah sakit swasta disebabkan oleh komitmen dan dukungan Manajemen. Sementara 56,96% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar kedua variabel tersebut.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat dinyatakan bahwa komitmen (X₁), dan dukungan manajemen (X₂) secara simultan berdampak terhadap kualitas informasi akuntansi di rumah sakit di Aceh.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di rumah sakit swasta di Aceh dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 36 paket kuesioner serta kuesioner yang di respon oleh responden sebanyak 34 kuesioner
2. Responden dari penelitian ini berjenis kelamin laki laki dengan umur rata 40 sampai 60 tahun.
3. Berdasarkan uji Validitas diperoleh bahwa semua variabel penelitian valid
4. Berdasarkan uji Realibilitas terhadap semua variabel dapat dikatakan Realibel
5. Hasil uji Multikolinieritas terhadap variabel yang digunakan adalah tidak terdapat multikolinieritas natar variabel
6. Berdasarkan uji normalitas, data yang digunakan dalam penelitian terdistribusi normal
7. Antara variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat korelasi yang sedang
8. Berdasarkan uji signifkansi baik secara parsial maupun simultan dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak kompetensi dan dukungan manajemen akan mempengaruhi kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Penelitian terapan ini telah membuktikan pentingnya kompetensi dan dukungan manajemen

dalam menghasilkan informasi berkualitas, untuk itu disaran bagi manajemen rumah sakit swasta diaceh, selalu mengupdate pengetahuan dan ilmu mengenai perkembangan teknologi dan juga para manajemen rumah sakit selalu memberi dukungan penuh untuk menghasilkan informasi akuntansi berkualitas untuk mengwujudkan rumah sakit yang kualitas, akuntabilitas dan flexibel dan kepada peneliti yang akan datang dapat melanjutkan penelitian ini dengan tema yang sama dengan menambahkan variabel lainnya yang berhubungan dengan peningkatan kualitas informasi akuntansi.

REFERENSI

- [1]. Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072), Jakarta. Tahun 2009
- [2] Tati Suhartati Joesron, 2013. Implementasi corporate enterprenuer dalam pengembangan Bisnis (Studi Kasus Rumah Sakit Al islam di Bandung), makalah temu ilmiah manajemen kewirausahaan, Program Magister Manajemen Universitas Padjadjaran
- [3] Samsi jacobalis, 2019. pokok-pokok tentang organisasi dan manajemen rumah sakit yang berfokus pada fasien. Jurnal ilmiah kesehatan RSPAD, vol. 1 No. 2. Diterbitkam komite riset RSPAD Gatot Soebroto
- [4] Brian Pramudita.2022. laporan keuangan yang baik tingkatkan kualitas layanan rumah sakit. <https://majalahpajak.net>
- [5] Nur Azmi. 2022. Pentingnya Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Untuk Perkembangan Layanan Kesehatan Diera Digital 4.0. <https://ruangberita.co/news>
- [6] Marjulin, 2017. Pengaruh pembelajaran Organisasi, kompetensi Pengguna dan komitmen manajemen terhadap keamanan sistem informasi serta implikasinya terhadap kualitasi informasi akuntansi. Disertasi program Doktor Ilmu Akuntansi UNPAD, Bandung.
- [7] Hilton, Ronald, W. Michael W. maher, and Frank, 2017. Cost Management, Stratego for Bussines Decision. International edition, Mc-graw-Hill Companies, Inc.
- [8] Robbin, Stephen. P. and Mary coulter. 2019.Management.Sixth edition prentice-hall, international, inc, New Jersey
- [9] Spencer, Lyle M & Signe M Spencer. 2013. *Competence Work, Model for Superior Performance*. Canada: John Willey & Sons
- [10] O’ Hagan , Kieran. 2017. *Competence in Social Work Practice: a practical Guide for Students and Professional Second Edition*. London: Jessica Kingsley Publisher.
- [11] Ward, Jhon & joe Peppard. 2015 *Strategic Planning For Information system*. England: Jhon Willey & Sons.

- [12] Sterwart, Greg. L & Brown, Kenneth.G. 2015. *Human Resource Management: Linking Strategy to Practice*. 2 nd Edition: John Wiley & Sons.inc
- [13] Gellinas, Ulrich., & Dull, B. Richard. 2018. *Accounting Information System*. Ninth Edition: South Western Cengage Learning. 5191 Natorp Boulevard Mason, USA
- [14] Wilkinson, Joseph W., Cerullo, Michael J., Ravan, Vasant, & Wong onWing B. 2020. *Accounting Information System: Essential Concepts and Application*: Fourth Edition. John Wiley & Sons Inc.
- [15] Ladjamudin, Al-Bahra bin. 2015. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*: Yogyakarta Graha ilmu.
- [16] Abrahamsson, Pekka & Jokela, Timo. 2020. Development of Management Commitment to Software Process Improvement: *Proceedings of IRIS 23. Laboratorium for Interaction Technology*, University of Trollhättan Uddevalla.
- [17] Brah, S.A. Serene T.S.L. & Rao, B.M. 2014. Relationship Between TQM and Performance of Singapore Companies: *International Journal of Quality and Reliability Management*, Vol 19, Number. 4, pp 356-379
- [18] Ashfaq. 2017. Making Management Commitment Happen in SPI: *Master Thesis in Software Engineering and Management*. Sweden. Reprot Number. 2017:116. ISSN: 1651-4769.
- [19] Schwalbe, Kathy. 2015. *Information Technology Project Management*. 7th Edition: Course Technology, Cengage Learning. Boston MA 02210 USA
- [20] Yousaf, Nadeem. 2016. Top Management Commitment For TQM - A Process Model: *Pakistan's 12th International Convention on Quality Improvement*
- [21] Sheard, Sarah. 2013. *What is Senior Management Commitment*: Software Productivity Consortium NFP, Inc. All rights reserved
- [22] Meyer, J. P., & Allen, N.J. 2017. *Commitment in the workplace: Theory, research, and application*: Newbury Park, CA: Sage.
- [23] Curtis, S., & Wright, D. 2021. Retaining employees- the fast track to commitment: *Journal Management Research News*, Vol. 24 Issue: 8/9, pp.59 – 64
- [24] Smeenk, S. G. A., Eisinga, R. N., Teelken, J. C. & Doorewaard, J. A. C. M. 2016. The effects of HRM practices and antecedents on organizational commitment among university employees : *International Journal of Human Resource Management*.
- [25] Romney, Marshall & Steinbart, Paul. 2015. *Accounting Information Systems, 13th Edition*. Upper Saddle River, New Jersey, 07458 : Pearson Education, Inc
- [26] Dull, B. Richard, Gelinas. Jr U.J., Wheeler, P.R 2015. *Accounting Information System. Foudations in Enterprise Risk Management*: International Edition. South Western Cengage Learning.
- [27] Laudon, Kenneth C. & Laudon, Jane P. 2016. *Management Information Systems Managing The Digital Firm Fourteenth Edition Global Edition*: Pearson Education Limited Edinburgh Gate Harlow Essex CM20 2JE England
- [28] Wilkinson, Joseph W., Cerullo, Michael J., Ravan, Vasant, & Wong onWing B. 2020. *Accounting Information System: Essential Concepts and Application*: Fourth Edition. John Wiley & Sons Inc.
- [29] Shipper, K & Vincent, L. 2013. Earning Quality: *Academic Journal Article*: Vol. xxx. Issue xx pp 97-110
- [30] Mc Leod, Raymond & Schell, G.P. 2017. *Management Information Systems, Tenth Edition*: Upper Saddle River New Jersey 07458: Pearson/Prentice Hall
- [31] Baltzan, Paige. 2015. *Business Driven Information Systems Third Edition*: New York: McGraw Hill. International Edition.
- [32] Eppler, M. J. 2013. *Managing Information Quality: Increasing the Value of Information in Knowledge-Intensive Products and Processes*: Springer
- [33] Kieso, Donald E., Weygandt, J J & Warfield, Terry D 2017. *Intermediate Accounting, Twelve Edition*: John Wiley and Sons Inc.
- [34] Permenkes No. 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan
- [35] Solichah Supartiningsih.2017.Kualitas layanan kepuasan Pasien rumah sakit kasus pada pasien rawat jalan. *Jurnal Medicoeticolegal dan manajemen Rumah sakit* 6(1): 9-15
- [36] Bramantoro Taufan. 2017. Pengantar Klasifikasi dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan. Surabaya.UNAIR (AUP)
- [37] Rikomah SE. 2017. *Farmasi Rumah sakit*.Yogyakarta. Deepublish
- [38] Sekaran, Uma & Bougie, Roger. 2013. *Research Methods for Business, A skill Building Approach*. sixth edition, New York: John Willey and Sons, Ltd Publication